

***DU PONT SYSTEM* SEBAGAI ALAT UKUR
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)**

SKRIPSI
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Oleh

Titin Fatimah

NPM. 1551020316

Jurusan : Perbankan Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441/H/2019 M

***DU PONT SYSTEM* SEBAGAI ALAT UKUR
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, SH., MA.
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2019 M**

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan analisis laporan keuangan ini kita mampu mengetahui dan memaksimalkan informasi yang kurang akurat menjadi informasi yang lebih akurat dari sebelumnya. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis sebuah laporan keuangan yang ada di suatu perusahaan. Dan pada penelitian ini penulis menggunakan analisis *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* ini mencakup beberapa rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas yang bisa mengetahui laba atau keuntungan dalam suatu perusahaan karena menghitung perputaran aset dan perputaran modal di dalam suatu perusahaan tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Perbankan pada tahun 2016-2018 jika menggunakan alat ukur *Du Pont System*? dan bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang analisis *Du Pont System* sebagai alat ukur kinerja Perbankan Syariah? kemudian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada suatu perbankan Syariah, Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif atau membandingkan dimana yang dibandingkan dalam penelitian ini yakni rata-rata *Return Of Asset* (ROA) pada Perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2016-2018 dan metode analisis yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah *Du Pont system*, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan telah di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2016-2018. dan terdapat 13 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dijadikan sampel oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan *Du pont system* dalam mengukur kinerja keuangan pada Bank Umum syariah di Indonesia tahun 2016-2018. Rata-rata ROA tertinggi pada 13 Bank Umum syariah yang dijadikan sampel adalah Bank Mega Syariah Bank tersebut mencapai rata-rata ROA sebesar 6,08% yang mencapai angka rata-rata ROA perbankan. Dengan angka tersebut bahwa rata-rata ROA pada Bank Mega Syariah tersebut sudah bisa dikatakan baik. Sedangkan rata-rata *Return Of Asset* (ROA) yang paling kecil diantara 13 Bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah Bank Muamalat Syariah dengan rata-rata ROA mencapai angka sebesar 0,23%. Dari perhitungan masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa Bank Umum syariah di Indonesia masih banyak permasalahan dengan kurangnya memperoleh laba bersih dari aktifitas penjualan dari total aset yang dimilikinya. Perbankan syariah harus bisa menaikkan tingkat ROA yang masih berada dibawah rata-rata Perbankan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

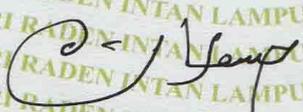
Judul Skripsi : **DU PONT SYSTEM SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**

Nama : **Titin Fatimah**
NPM : **1551020316**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

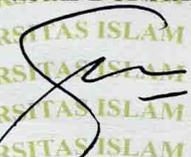
Pembimbing I,


Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A.
NIP. 19530423 198003 1003

Pembimbing II,


Gustika Nurmalia, M.Ek.
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“DU PONT SYSTEM SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia),

disusun oleh **Titin Fatimah, NPM: 1551020316, Program studi: Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada

Hari/Tanggal : Kamsi 19 Desember 2019

Waktu : 10.00-11.00

Ruangan : Ruang Seminar 3 Lantai 2

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Hj. Heni Novriarita, S.E., M.A.

Sekretaris : Gustika Nurmalia, M.Ek.

Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.

Penguji II : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Abdul Ghofur, M.S.I

ISN: 198008012003121001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ (Q.S At-Taubah :105)

Artinya: "Dan Katakanlah: "bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemhannya* (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h.432.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Nurhasan dan Ibu Darna Wati terkasih, terimakasih selalu mencintaiku, menyayangiku, terimakasih atas setiap do'a, motivasi, perjuangan siang dan malam tanpa henti, memberikan kasih sayang kepadaku, yang selalu membangkitkan dan menguatkan di setiap langkahku menuntut ilmu. Semoga Allah senantiasa memberikan kebarokahan, umur yang panjang kepada kalian, serta diselamatkan didunia dan akhirat amin yarobbalalamin.
2. Ke-enam Saudara dan Saudari kandungku kak Marlin, mba Eka sulistiana, Siti Khadija, kak Deden setiawan, mba Pepti Maylani dan adik bungsu ku tersayang Susilawati. Yang selalu memberikan arahan nasehat bimbingan setelah kedua orangtuaku dan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini selesai.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu, semoga semakin jaya dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneulis adalah Titin Fatimah yang merupakan putri keenam dari pasangan bapak Nurhasan dan ibu Darna Wati. Penulis dilahirkan didesa karang Jaya Dusun Talang Betung, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 6 Desember tahun 1996. Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh :

1. SD Negeri 1 Karang jaya Kecamatan Merbau Mataram, pada tahun 2003-2008.
Selanjutnya melanjutkan pendidikan di
2. SMP PGRI 2 Merbau Mataram pada tahun 2009-2012, kemudian Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di
3. SMA Negeri Satu Tanjung Bintang, pada tahun 2013-2015 dan yang selanjutnya ketingkat Universitas yakni
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan fokus stadi pada Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala Puju bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, beserta ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk arah, sehingga skripsi dengan judul “*Du Pont system* sebagai alat ukur kinerja keuangan Perbankan Syariah Dalam Prepektif Ekonomi Islam” dapat diselesaikan. Solawat teriring salam tidak lupa disampaikan kepada junjungan besar kita semua, Nabi besar Nabi agung MUHAMAD SAW, Kepada Keluarga nya para Sahabatnya, dan semoga kita semua diakhirat kelak mendapatkan syafa’atnya amin allahhuma amin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program sarjana satu (S1) Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan bidang Ekonomi Islam. Atas bantuan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini tidak lupa diucapkan terimakasih kepada

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Prof. Dr. Suharto, SH., MA. Dosen pembimbing akademik 1 dan ibu Gustika Nurmalia, M. Ek. Selaku dosen pembimbing akademik II yang telah

memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Orangtua ku terkasih bapak Nurhasan dan Ibu Darna Wati. Skripsi ini merukan wujud terimakasih, rasa hormat Sayang dan cinta serta kasih penulis kepada mereka atas segala do'a, pengorbana dan kasih sayang yang sangat besar terhadap saya.
6. Ke-enam Saudara dan saudari kandungku kak Marlin, mba Eka sulistiana, Siti Khadija, kak Deden setiawan, mba Pepti Maylani dan adik bungsu penulis Susilawati. Yang selalu memberikan arahan nasehat dan semangat yang luar biasa.
7. Sahabat kelas tersyang sejak awal kuliah hingga semester akhir, Merry Yusika Andani, Deza Arnamitha, Sefta Arrnisa Putri yang selalu memberikan dorongan pencerahan bantuan, agar segera lulus dari Universitas Islam Negri Raden Intan lampung.
8. Kepada Samsuri (Sam) yang tidak pernah lelah memberikan semangat serta bantuan selama penyelesaian skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
9. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islalm Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 Sahabat Dahliya lisa, Rini Kurniawati, Sinta Ramalia, Eko Setiawan, Azmi ananda, Aspa gusani, M. Fardy, Irham, Maizon dan yang lainnya.

10. Kepada Staf pemerintahan Desa Karang Jaya, rekan-rekan kerja penulis sejak penulis semester III, Bapak rudi Hartono Kepala Desa karang jaya, ayuk Leni marlina, ayuk Yoppy, lek Bagio, M. Rpfiki, Om To, Chairul anwar, sugito. Yang telah banyak memberikan pelajaran dan tanggung jawab yang baik, motifasi, serta keahlian membagi waktu, sehingga skripsi ini selesai.
11. Adek-Adek Pergerakan Mahasiswa islam Indonesia (PMII) Abdi, Azizah, Diana, Sandra, Sailand, Meli, dll.
12. Keluarga KKN Kelompok 38 UIN Raden Intan Lampung.
13. Keluarga besar Perbankan Syariah kelas F UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini semoga kesuksesan segera kita raih, dan kebarokahan senantiasa bersma akita, amin yarobbalalamin.

Terhadap semuanya tidak bisa penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada allah swt, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr..Wb

Bandar lampung, 2019

Penulis.

DAFTAR ISI

Judul	i
Abstrak	ii
Surat pernyataan	iii
Persetujuan	iv
Pengesahan	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Riwayat Hidup	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar frafik	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan penelitian	9
G. Manfaat penelitian	10
H. Penelitian Yang terdahulu	11
I. Kerangka Fikir.....	14

BAB II Landasan Teori

A. Pengertian Analisis Du Pont System

1. Pengertian Analisis *Du Pont System* 15
2. Langkah-Langkah Analisis *Du Pont System* 19
3. Keunggulan *Du Pont System*..... 20
4. Kelemahan *Du Pont system* 21

B. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah..... 22
2. Sejarah Bank Syariah 23
3. kinerja Keuangan 25
4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan 26

C. Laporan Keuangan

1. Komponen Rasio Keuangan..... 29
2. Pengertian Analisis Laporan Keuangan..... 33
3. Prosedur dan jenis Laporan Keuangan 37
4. Tujuan Analisis Laporan Keuangan..... 40
5. Laporan posisi Keuangan..... 41
6. Laporan Laba Rugi Komperhensif..... 44
7. Laporan Arus kas 45
8. Laporan Perubahan Ekuitas..... 46
9. Catatan Atas Laporan Keuangan 47
10. Kriteria Bank yang sehat Menurut Aturan Perbankan 49

D. Sistem Keuangan Bank Dalam Ekonomi Islam

1. Keuangan Dalam Islam	51
2. Sistem Keuangan Syariah	51
3. Tujuan Ekonomi Islam	51
4. Pengertian Ekonomi Islam	55
5. Ayat Tentang Ekonomi Islam	16
6. Tujuan Ekonomi Islam	19

BAB III Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Sifat Penelitian	54
B. Jenis dan Sumber Data	54
C. Populasi dan Sempel	55
D. Metode Pengumpulan Data	59
E. Metode Analisis Data	59

BAB IV Analisis Data

A. Penyajian dan Analisis Data	63
1. Penyajian Data Bank Umum syariah	63
2. Hasil analisis Masing-Masing Bank	64
B. Analisis <i>Du Pont System</i> masing-masing Bank	81
1. Hasil Analisis <i>Du Pont system</i> Perbankan	82

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	92

Daftar Pustaka

Lamiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Perbankan yang terdaftar di Bank Umum syariah tahun 2016-2018.....	54
Tabel 2	Perbankan yang dijadikan sampel.....	56
Tabel 3	Hasil perhitunga ROA pada Bank Bank Mega syariah.....	61
Tabel 4	Hasil perhitunga ROA pada Bank BNI Syariah.....	62
Tabel 5	Hasil perhitunga ROA pada Bank Muamalat syariah.....	64
Tabel 6	Hasil perhitunga ROA pada Bank BRI syariah.....	65
Tabel 7	Hasil perhitunga ROA pada Bank Bukopin syariah.....	66
Tabel 8	Hasil perhitunga ROA pada Bank Panin syariah.....	67
Tabel 9	Hasil perhitunga ROA pada Bank Bca Syariah.....	68
Tabel 10	Hasil perhitunga ROA pada Bank Victoria syariah.....	69
Tabel 11	Hasil perhitunga ROA pada Bank Maybank syariah.....	70
Tabel 12	Hasil perhitunga ROA pada Bank Aceh syariah.....	71
Tabel 13	Hasil perhitunga ROA pada Bank BJB Syariah.....	73
Tabel 14	Hasil perhitunga ROA pada Bank BTPN Syariah.....	74
Tabel 15	Hasil perhitungan data padan Bank Umum yariah sebelum diolah.....	75
Tabel 16	Hasil Rekonsiliasi Analisis <i>Du Pont system</i> Bank Umum syariah tahun 2016-20118.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema kerangka penelitian	14



DAFTAR GRAFIK

1. Grafik rata-rata <i>Net profit margin</i>	91
2. Grafik rata-rata Perputaran aset.....	92
3. Grafik Rata-rata ROA	93



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dalam proposal ini adalah “**DU PONT SYSTEM SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** ”. Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup dalam proposal ini, maka terlebih dahulu diperlukan penegasan terhadap kalimat judul yang dianggap perlu sebagai berikut :

1. *Du Pont System* adalah analisis rasio yang memusatkan analisis pada bagaimana meningkatkan ROA atau *return on asset* (ROA). Analisis *Du Pont System* mengatakan semakin tinggi ROA maka semakin baik bagi pemegang saham¹
2. Alat ukur dapat diartikan adalah benda atau alat biasa buatan atau alami yang di gunakan untuk mengambil data kuantitatif dari berbagai benda seperti panjang, suhu, waktu, masa, berat, dan sebagainya.²
3. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana sejauh perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

¹Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Raih asa sukses, Jakarta , 2014, h. 189.

²Irham fahmi, *Anaisis laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung, 2014 h. 239.

4. Perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna, berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan juga tujuan lainnya.³
5. Perspektif ekonomi islam adalah suatu pendapat tentang ekonomi keislaman yang merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraan melalui alokasi dan distribusi berbagai sumber daya yang langka, dan sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh hukum islam. ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan, esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak dari allah, dan tujuan akhirnya kepada allah sesuai dengan yang telah di tetapkan didalam al-quran dan al-hadis.

Berdasarkan peguraian istilah tersebut diatas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu penelitian yang menelaah kinerja suatu perusahaan dengan perspektif ekonomi islam dengan menganalisa laporan keuangan tahun 2011-2018 dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

³Najamudin, *Managemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Cetakan Ketiga Andi Offset, Yogyakarta, 2011, h. 2.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang membuat penulis melakukan dan memilih judul proposal diantaranya :

1. Alasan Objektif

Otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat, laba industri perbankan syariah per januari 2018 sebesar Rp 329 miliar. Nilai tersebut menurun 12,03% dibandingkan januari 2017 yang mencapai Rp 374 miliar. Dari data OJK tersebut, laba Bank Umum syariah tercatat paling banyak mengalami penurunan, yakni hingga 80,6% ke angka Rp 32 miliar pada januari 2018, sedangkan pada januari 2017 bank umum syariaiah keuntungan bersih Rp 165 miliar.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kinerja perbankan tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga laba menurun secara drastis maka dari itu, peneliti ingin mengetahui apa yang menyebabkan laba tersebut menjadi turun, dengan menggunakan alat ukur *Du Pont system* dan diharapkan peneliti bisa memberikan solusi dari permasalahan tersebut.⁴

⁴ Otoritas jasa keuangan (On-Line), tersedia diakses <http://www.ojk.go.id/id/kenal/syariah/tentang-syariah-pages/PBS-dan-kelembagaan>, 10 April 2019.

2. Alasan subjektif

- a. Adanya motivasi tinggi untuk turut serta menyumbang pemikiran berupa karya ilmiah yang bermanfaat bagi kemaslahatan orang banyak..
- b. Tema penelitian yang akan diteliti relevan dengan disiplin keilmuan yang sedang digeluti, yaitu perbankan syariah.
- c. Ketersediaan literatur dan sumber daya data yang mudah diakses oleh si peneliti.

C. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan atau suatu perbankan, tentulah memiliki tujuan yang akan dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama pemilik Perusahaan/perbankan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan, mengapa karna setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang di tanamkan.

Dewasa ini bank-bank semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat, karenanya para pengusaha terus bersaing agar perusahaan/perbankan dapat berkembang dengan baik dan bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Saat ini manajemen sangat teliti untuk mengatur kinerja agar perusahaan yang di pimpinnya tidak mengalami kerugian dan bisa bersaing dengan perusahaan/perbankan

lainnya. Untuk mengatur perusahaan manager akan menggunakan laporan keuangan memantau apakah perusahaan yang di pimpinnya berjalan dengan bagus dan sehat atau tidak.⁵

Laporan keuangan sendiri menjadi bagaian terpenting dari sebua perusahaan/perbankan karna dengan melihat laporan keuangan, pihak-pihak yang bekepentingan bisa mengetahui apakah perusahaan/perbankan tersebut bagus atau tidak kondisi kesehatannya. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka tertentu.⁶

Apapun aktifitas dan usaha yang dilakukan perusahaan akan tercermin dalam laporan keuangan laporan keuangan sendiri mendapat informasi, yang penting karna dengan adanya laporan keuangan, perusahaan bisa mendapatkan insvestor baru untuk memajukan usaha suatu bank tersebut. Laporan keuangan juga merupakan media untuk mengambil keputusan baik dari pihak manajemen maupun insvestor. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi penggunanya.⁷

Analisis laporan keuangan memiliki arti yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karna, analisis laporan keuangan mampu memaksimalkan informasi yang masih relatif sedikit menjadi

⁵Kamsir, *Analisis Laporan keuangan*, Rajawali Pers Depok, h. 2.

⁶*Ibid.*, h. 3-5.

⁷*Ibid.*, h. 7

informasi yang lebih luas dan akurat. Hasil analisis laporan keuangan mampu membongkar berbagai inkonsistensi dari suatu laporan. Laporan keuangan bisa saja menyembunyikan semua informasi yang salah. Hasil analisis laporan keuangan akan menemukan kesalahan dalam proses akuntansi seperti posting, kesalahan pencatatan, kesalahan pembukaan, kesalahan jumlah, dll. Hasil laporan keuangan bisa menghilangkan situasi ketidakpastian, instiusi, pertimbangan pribadi dan sebagainya, sehingga hal ini akan memperkuat keyakinan kita pada informasi yang ada sehingga keputusan yang diambil lebih tepat.⁸

Analisis yang akan penulis gunakan adalah analisis *Du Pont System*. Dengan analisis *du pont system* ini pengendalian bisa dapat diukur kenaikan dan turunnya penjualan juga dapat diukur. Analisis *Du Pont System* ini mencakup berbagai rasio aktifitas dan rasio profitabilitas, karena analisis ini lebih menghitung kepada perputaran asetnya dan perputaran modalnya.

ROA dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran aset. Untuk kenaikan ROA, suatu perusahaan bisa memilih dengan menaikkan *net profit margin* dan mempertahankan perputaran aset, dengan menaikkan perputaran aset dan mempertahankan *profit margin*, atau dengan cara menaikkan keduanya.⁹ Apabila bank ini memperoleh laba yang tinggi maka bank bisa lebih pintar lagi dalam memutar aset dan modalnya agar dana yang ada di kas tidak berenti.

⁸Muhamadiyah Mulieh, *Managemen keuangan modern*, Bumi aksara, jakarta, h. 55-56.

⁹*Ibid.*, h., 57

Penelitian ini akan dilakukan perbandingan kinerja antara sekelompok bank pada perbankan-perbankan periode 2016-2018 alat analisis yang digunakan adalah *Du Pont System* dan dengan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh syariat islam atau tetap pada konsep ekonomi islam yang telah dijelaskan dalam Q.S An-Nisa :29 dan

Q.S An-Nisa :29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾ (Q.S An -asiN : ٢٩)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

(Q.S. Asy Syarh :7-8).

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

¹⁰ Departemen Agama Ri, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung Diponegoro Cv Al-Wa'ah 1993), h. 83.

Alat ukur du pont system di gunakan karna pada *Du Pont System* tedapat hubungn antara laba dan perputaran aset yang bisa mempengaruhi ROA atau *return of asset*. Dari alasan di atas maka peneliti mengambil judul “*Du Pont System* Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perbankan Dalam Perspektif Islam”.

D. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis perlu membuat batasan-batasan peneliti yaitu :

1. Penelitian ini diambil dengan cara meneliti data dari dari laporan keuangan yang telah resmi diaudit dan publikasikan melalui Otoritas jasa keuangan (OJK).
2. Metode analisis yang dilakukan adalah metode kuantitatif deskriptif dan peneliti menganalisis Bank Umum syariah di Indonesia.
3. Batas waktu penelitian yang dilakukan adalah periode tahun 2016-2018, banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, penelitian ini dibatasi pada rasio keuangan yang mempengaruhi ROA yaitu hanya menggunakan rasio profitabilitas yang ada di rasio keuangan Periode tahun 2016-2018.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukan di atas, maka dapat dirumuskan

1. Bagaiman kinerja keuangan perbankan Syariah tahun 2016-2018, bila menggunakan alat ukur *Du Pont System*?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang analisis *Du Pont system* sebagai alat ukur kinerja keuangan Perbankan Syariah ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelsakan kinerja keuangan Perbankan Syariah tahun 2016-2018 bila menggunakan alat ukur *Du Pont system*.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang *Du Pont system* sebagai alat ukur kinerja keuangan Perbankan Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi orang banyak atau investor, investor dapat mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan dapat lebih bijak lagi dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi
2. Bagi manajemen, sebagai dasar menerapkan oprasi perusahaan yang efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti dapat menjadi proses pembelajaran yang baik untuk menjadi peneliti yang *capable* dan menjadi pengambil keputusan bisnis yang tepat dan sesuai dengan target yang diinginkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi atau komparasi hasil penelitian terhadap pemakaian *Du Pont System* sebagai alat analisis kinerja keuangan.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang berkaitan dengan analisis *Du pont system* sebagai alat ukur suatu perusahaan, adalah sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dzaki Falani dengan judul “Analisis Laporan keuangan Perusahaan Sebagai Dasar pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis *Du Pont System & Fuzzi Logic*” penelitian ini diukur untuk mengukur tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan. Perbedaan penelitian ini adalah cara mencari kinerjanya, penelitian terdahulu mengukur kinerja dengan menggunakan ROE, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ROA, dan variabel (x) penelitian terdahulu lebih dari satu. Kelebihan pada penelitian ini data yang sudah diuji dengan alat ukur *Du Pont System* bisa menjadi bahan evaluasi agar kedepan suatu perusahaan bisa menjadi lebih baik lagi.

kekurangan pada penelitian ini adalah terdapat pada populasi atau sampel yang di gunakan tidak menggunakan tahun terakhir perkembangan perbankan tersebut.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron “Penerapan *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”. Perbedaan pada penelitian ini adalah dibagian populasinya, persamaannya terletak pada variabel (y). Kelebihan pada penelitian ini adalah dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan apakah ada peningkatan atau penurunan pada perusahaan tersebut, Kekurangan pada penelitian ini model ini sangat simpel sehingga tidak banyak memberikan informasi yang lebih rinci dan kritis karna sangat terbatas pada rentabilitas dan likuiditas.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nustini “Analisi *Du pont* Untuk Mengukur *Competitive Advantage* Perusahaan Pengamplikasi Teknologi Informasi”. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai terdapat tidaknya hubungan antara aplikasi TI dengan kinerja keuangan perusahaan pengamplikasi TI (*pengamplikasi e-busisness*) di indonesia. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada variabel (y). Sedangkan persamaannya terletak pada variabel (x). kelebihan pada penelitian ini dapat mengetahui keunggulan berkompetisi yang dicapai perusahaan, yaitu berkerja lebih

¹¹Dzaki fahmi, “Analisis Laporan keuangan Perusahaan sebagai Dasar pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis *du pont System & Fuzzi Logic*”. *Jurnal ekoni Islam*, 2013, h. 1.

¹²Wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron “Penerapan *Du Pont System* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, *jurnal Ekonomi islam*, 2014, h. 325.

baik, dan memberikan sesuatu yang baru pada customer. Kekurangan pada penelitian ini data dan penelitian yang digunakan sudah terlalu lama sehingga informasi yang didapat juga tidak terlalu tidak banyak karna penelitian ini sudah terlampau lama.¹³

4. penelitian yang dilakukan oleh Bandi “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio dan *Du Pont System* Pada Cv. Engga Furnitama Di Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Cv enggal purnitama dengan cara meneliti perkembangan keuangan berdasarkan neraca dan laporan laba rugi yang sudah di buat dari laporan keuangan tersebut. Perbedaan pada penelitian ini adalah sempel yang di gunakan hanya satu perusahaan. sedangkan penelitian ini lebih dari satu perusahaan. persamaannya terletak pada kinerjanya. Kelebihan pada penelitian ini terdapat pada data yang Penguraian komponen laporan keuangan menjadi komponen kecil sampai pada pos-pos individual akan membantu memberikan gambaran lebih lengkap untuk dianalisis. Kekurangan pada penelitian ini terdapat pada solusi yang di berikan kurang memadai karna masih sedikit solusi pada penelitian ini.¹⁴

¹³Yini Nustini, “Analisi Dupont Untuk Mengukur Competitive Advantage Perusahaan Pengamplikasi Teknologi Informasi”, *Jurnal ekonomi islam*, 2014, h. 31.

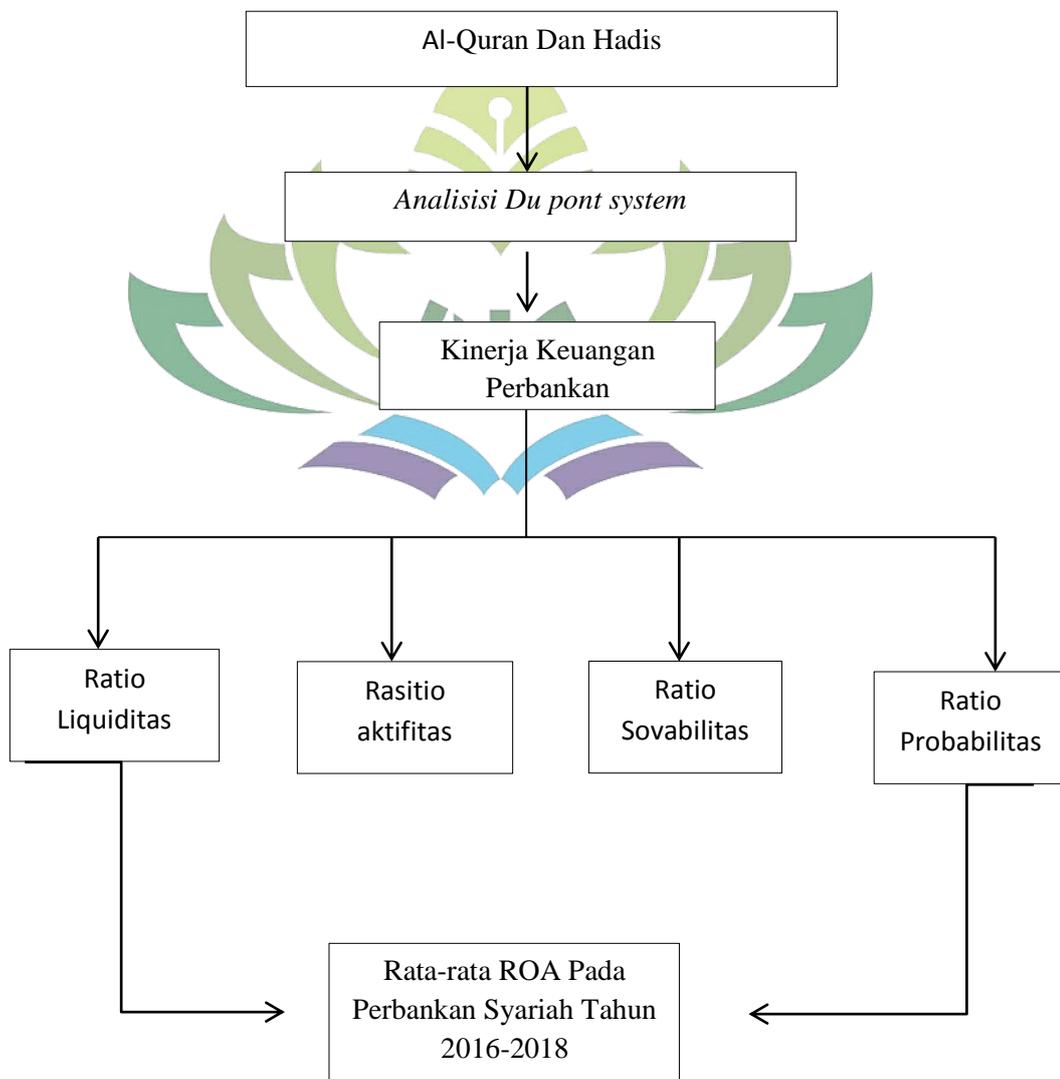
¹⁴Bandi “analisis Kinerja Keuangan dengan analisis Rasio dan Du Pont system Pada Cv.Engga furnitama Di Semarang, *Jurnal ekonomi islam*, 2009, h. 2.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tona Aurora Lubis “Analisis Kinerja Keuangan perusahaan dengan Menggunakan Metode *Du Pont system* Pada Industri food And Beverages Yang terdaftar dibursa efek indonesia”. Penelitian ini berguna untuk dapat melakukan penilaian secara menyeluruh dan perhitungan ROE yang digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada bagian sampelnya yang yang digunakan yakni industri manufaktur. Persamaannya terletak pada data laporan keuangan akhir periode. Dengan adanya perbedaan pada sampel otomatis hasil yang di temukan akan berbeda pula. Kelebihan pada penelitian ini terdapat dapat digunakan untuk mengukur probabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial. Kelemahan pada penelitian ini perusahaan sulit dibandingkan dengan ROA perusahaan lain yang sejenis.

I. Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berbagi faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti, secara teoritis di jelaskan anatra variabel indeviden dan devenden.

Gambar 1:1.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Analisis *Du Pont System*

1. Analisis *Du Pont System*¹⁵

Analisis *Du Pont system* pertama kali dikembangkan oleh seorang yang teknisi bernama F. Donaldson Brown pada tahun 1918 F. Donaldson Brown adalah kepala keuangan *Du Pont system Corporation*. Perusahaan *Du Pont System* ini memperkenalkan suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui oleh sebagian besar di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis *Du Pont*. Analisis metode *Du Pont System* merupakan pendekatan analisis terpadu pada rasio keuangan.

Termasuk alat ukur mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan dimana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail. perusahaan perusahaan mulai mengembangkan mulai mengembangkan penekatan dengan *Du Pont system* untuk mengvaluasi efektifitas didalam suatu perusahaan. F. Donaldson Brown pada penelitiannya mengatakan salah satu dari beberapa alat ukur atau analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah system *Du Pont System*, analisis ini menggabungkan anatara rasio aktifitas dengan profit margin dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio

¹⁵ Moh Budi Dharma, *Analisis du Pnt system dalam mengukur Kinerja Keuangan*. Tahun 2013, h. 69

tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. .

Menurut Sawir salah satu ahli ekonomi memberikan definisi mengenai Analisis *Du Pont* sebagai berikut : “Analisis *Du Pont* system adalah analisis yang menggabungkan rasio-rasio aktifitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan”.

Sedangkan menurut Kown Martin, Petty, dan Scott pakar ilmu ekonomi memberikan definisi sebagai berikut : “Analisis *Du Pont* adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan dan tingkat ekuitas” jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva/*Return Of Asset* (ROA)..¹⁶

Return Of Asset (ROA) merupakan pengukran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan pada aktiva yang tersedia didalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula keadaan dalam suatu perusahaan tersebut. Metode analisis *Du Pont System* ini sering digunakann untuk pengendalian devisi, prosesnya disebut dengan pengebalian terhadap tingkat pengembalian aktifa (ROA). jika *Return Of asset* untuk devisi

¹⁶ *ibid.*, h.70

tertentu berada dibawah angka yang ditargetkan, melalui metode *Du Pont system* dapat di telusuri sebab-sebab terjadinya peneurunan *Return Of asset* (ROA), dengan menggunakan metode *Du Pont system* akan dapat dilihat Return Of Asset (ROA) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan melalui komponenen yang digunakan anantara lain:

- 1) *Return Of Asset* (ROA)
- 2) *Net Profit Margin* (NPM)
- 3) *perputaran aset*.

Menurut Munawir analisis *Du Pont System* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, melalui *Du Pont System* kita dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efesiensi produk dan penggunaan modal efesiensi produk dan efesiensi penjuala. Melalui analisis du pont system ini kita dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat mengetahui ranking dan kinerja perusahaan.

Analisis *Du Pont system* adalah rasio yang memusatkan analisis pada bagaimana meningkatkan ROA atau (*return of asset*).¹⁷ Analisis *Du Pont System* mengatakan semakin tinggi ROA, maka semakin baik bagi pemegang saham, Analisis *Du pont system* merupakan analisis yang digunakam untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin*. Analisis *Du Pont System* sangat penting bagi

¹⁷Siti Amainah, "Analisis Du pont system Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang terdaftar Jakarta Isamic Index Tahun 2013". h. 29.

manager untuk mengetahui kondisi perusahaan. Analisis *Du Pont system* mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan probabilitas yang dimiliki perusahaan.¹⁸ *Du pont system* merupakan cara yang efektif dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, dimana hasilnya akan didapatkan nilai ROA dari suatu perusahaan.

Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup efisiensi tingkat perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut. *Du Pont system* ini bisa mengabungkan beberapa rasio keuangan tergantung dengan metode rasio keuangan apa yang digunakan untuk mengetahui laba didalam perusahaan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio aktivitas
- c. Rasio solvabilitas
- d. Rasio Profitabilitas

¹⁸Ahmad zakki Falani, Analisis laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan keputusan investasi Saham Berbasis *Du Pont system & Fuzzy Logic*". *Jurnal LINK* , Vol 18/No (Maret 2013), h. 1-3.

Bagaimana semua rasio tersebut berinteraksi dalam menentukan ROA (*Return Of asset*). *Return Of Asset* mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbagi dilihat dari kacamata akutansi.

2. Langkah-Langkah Analisis *Du pont system*

Untuk mempertajam analisis, *Du pont system* mengembangkan analisis yang memisahkan profitabilitas dengan pemanfaatan aset, analisis ini menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu ROA, *Net profit margin*, dan perputaran aset.¹⁹

langkah-Langkah yang harus di lakukan dalam menggunakan analisis *Du Pont system* adalah sbagai berikut :

1. Menghitung profit margin dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan. dapat di jelaskan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(1)$$

2. Menghitung perputaran total aset dengan cara membagi penjualan dengan total aset dapat di jelaskan dengan pormula sebagai berikut

¹⁹Siti Amainah, “Analisis *Du pont system* Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang terdaftar Jakarta Isamic Index Tahun 2013”, h. 29.

$$\text{Perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} \dots\dots\dots(2)$$

3. Menghitung ROA dengan cara mengalikan *Net Profit Margin* dengan perputaran total aset. dapat di jelaskan dengan formula sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran total aset} \dots\dots\dots(3)$$

ROA dipengaruhi oleh profit margin dan perputaran aktiva. Untuk menaikkan ROA, suatu perusahaan bisa memilih dengan menaikkan *Net Profit Margin* dan mempertahankan perputaran aset, dengan mempertahankan *Net Profit Margin* dan menaikkan perputaran aset atau dengan cara menaikkan keduanya.

3. Keunggulan *Du pont system*

Keunggulan analisis *Du pont system* antara lain :²⁰

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aset.
2. Dapat digunakan untuk mengukur probabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.

²⁰Siti Amainah, “Analisis *Du pont system* Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang terdaftar Jakarta Isamic Index Tahun 2013”, h. 30.

3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai manajemen analisisnya.²¹
4. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan Keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan *Du Pont* ini menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.
5. Penguraian komponen laporan keuangan menjadi komponen kecil sampai pada pos-pos individual akan membantu memberikan gambaran lebih lengkap bagi analisis.

4. Kelemahan *Du pont system*

Kelemahan dari analisis *Du Pont System* adalah :²²

- a. ROA suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROA perusahaan lain yang sejenis.
- b. Dengan menggunakan ROA saja, tidak akan dapat digunakan untuk dapat mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

²¹Wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron “Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan”, *jurnal Ekonomi islam*, h. 329.

²²Siti Amainah, “Analisis Du pont system Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang terdaftar Jakarta Isamic Index Tahun 2013”, h. 31.

- c. Model ini sangat simpel sehingga tidak banyak memberikan informasi yang lebih rinci dan kritis karna sangat terbatas pada rentabilitas, dan liquiditas.²³

B. Kinerja Keuangan Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Di Indonesia regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syaria dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha syariah, dan bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS).

- a. Bank Umum Syariah adalah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai Bank Devisa dan Bank non Devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, seperti tranpfer ke luar negri, inkaso keluar negri, dan lain sebagainya.
- b. Unit usaha Syariah, yang selanjutnya di sebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umm Konvensional, yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja

²³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*, (jakarta: Kencana 2016), h. 58.

dikantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/unit syariah.

- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kementerian antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.²⁴

2. Sejarah Singkat Bank Syariah

Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa latin *banco* yang artinya bangk atau meja. *Counter* atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk pembayan membeli barang jasa. Bank konvensional yang pertama beroperasi di Venesia bernama Banco Della Pizza di rialto pada tahun 1587 dan dianggap sebagai awal perkembangan perbankan modern dengan perangkat utamanya bunga (*interest*). Perbankan yang mulanya hanya ada didaratan Eropa kemudian menyebar ke Asia Barat. Sejalan dengan jajahan, maka perbankan pun

²⁴*Ibid.*, h. 58.

dibawa ke negara jajahan mereka. Di Indonesia juga tidak terlepas dari penjajahan belanda yang mendirikan beberapa bank, seperti De Javasche Bank, De Post Paar Bank, dan lainnya, serta bank-bank milik Pribumi, China, Jepang, dan eropa, seperti bank Bank Indonesia sudah semakin maju mulai dari bank pemerintah maupun bank swasta.²⁵

Sedangkan bank syariah pertama meskipun praktiknya telah dilaksanakan sejak masa awal islam diawali dengan berdirinya sebuah bank tabungan lokal yang beroperasi tanpa bunga di Desa Mit Ghamir yang berlokasi di tepi sungai Nil pada tahun 1993 oleh Dr. Abdul Hamid an-Naggar. meskipun beberapa tahun kemudian ditutup, namun telah menginspirasi diadakannya Konferensi Ekonomi Islam pertama di Makkah pada tahun 1975. sebagai tindak lanjut rekomendasi dari konferensi tersebut, dua tahun kemudian lahir *Islamic development bank* (IDB) yang kemudian diikuti lembaga-lembaga keuangan islam di berbagai negara yang secara umum berbentuk bank islam komersial dan lembaga investasi, Set keuangan syariah diperkirakan mencapai trlulan dolar amerika dengan rata-rata pertumbuhan 10-15 %. Pada tanggal 1 mei 1992 bank syariah pertama bernama Bank Muamalah Indonesia dan mulai beroperasi. Kemunculan BMI ini kemudian diikuti dengan lahirnya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik bank umum ataupun BPRS.²⁶

²⁵ *ibid.*, h. 59.

²⁶ *ibid.*, h. 60.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.²⁷ Perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komperatif. Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasrkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang di buat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Menurut Sucipto pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatau perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analsis keuangan.sehingga dapat di ketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

28

²⁷Sucipto, 2013, "*Penilaian Kinerja Keuangan*". h. 1, [http//.asu.ac.id](http://.asu.ac.id), akses 6 Juli 2015.

4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.

1. Rasio Likuiditas²⁹

Fred Weston, menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri dari rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, rasio perputaran kas, *Intenventary To Net working Capital*. Rasio likuiditas yang utama adalah rasio lancar (current ratio) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar dengan kewajiban lancar, seperti dinyatakan berikut ini :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Aset lancar merupakan kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha dan persediaan. Kewajiban lancar Allied terdiri atas utang usaha, Wasel tagih jangka pendek, utang lancar, jangka panjang, pajak dan gaji yang harus dibayar.

²⁹ Kamsir, *Pengantar manajemen keuangan*, (Jakarta, Penada Media Grup, 2010), h. 110.

2. Rasio Profitabilitas³⁰

Rasio probabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Jenis-jenis rasio probabilitas yakni : (*profit margin on sales*), rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Return on investment (ROI) atau *Return On total Assets* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari profit margin dapat digunakan dengan dua cara tetapi peneliti lebih memilih rumus sebagai di bawah ini karena lebih mudah dipahami :

$$\textit{profit margin} = \frac{\textit{penjualan bersih} - \textit{harga pokok penjualan}}{\textit{sales}}$$

³⁰*Ibid.*, h. 115.

3. Rasio Solvabilitas³¹

Rasio Solvabilitas atau rasio leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan (dilikuidasi).

$$\text{Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{total asset}} \quad 32$$

4. Rasio Aktifitas

Rasio aktifitas (activity ratio), adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. atau dapat pula dikatakan rasio ini di gunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, penagihan piutang dan efisiensi dibidang lainnya. Rasio aktifitas digunakan untuk menilai kemampuan

³¹*Ibid.*, h. 112.

³²*Ibid.*, h. 113.

perusahaan dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari bisa menggunakan RUUS sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rarata-rata piutang}}$$

C. Laporan Keuangan

5. Komponen Rasio Keuangan

Ada beberapa komponen laporan keuangan untuk menilai laporan keuangan pada suatu perusahaan tersebut yakni dengan analisis laporan keuangan. Berikut ini ada beberapa macam analisis komponen rasio keuangan antara lain:

- a. Rasio profitabilitas terdiri dari :
 - 1) *Gros profit (rasio Margin Laba Kotor)*
 - 2) *Operating profit margin (Rasio Margin Laba Oprasi)*
 - 3) *Net Profit margin (Rasio Margin Laba Bersih).*
- b. Rasio solvabilitas terdiri dari
 - 1) *Debt Ratio (rasio Hutang)The Debt Equity*
 - 2) *Rasio Hutang jangka Panjang Terhadap Modal sendiri)*
 - 3) *The Debt To Total Capitalization*
- c. Rasio Aktifitas Terdiri dari
 - 1) *Inventory turnover Ratio (Rasio Perputaran persediaan)*
 - 2) *Avarage Age If Inventory (Umar rata-rata Persediaan)*

- 3) *Fixed Asset Turnover* (Rasio perputaran Aktiva tetap)
- 4) *Total asset Turnover* (Rasio Perputaran Total aktiva)

d. Rasio Likuiditas terdiri dari

- 1) *New Working capital*
- 2) *current Ratio* (Rasio Lancar)
- 3) *Acid-test Ratio atau Quiq Ratio* (Rasio Cepat)

6. Tujuan Perusahaan

Dalam praktiknya tujuan semua perusahaan menurut ahli keuangan tidak jauh berbeda satu sama lainnya.³³ Artinya semua tujuan perusahaan didirikan adalah sama, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya saja yang berbeda.

Berikut ini beberapa tujuan perusahaan yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan .
- b. Maksimalisasi laba.
- c. Menciptakan kesejahteraan sebagai stakeholder .
- d. Menciptakan citra perusahaan
- e. Meningkatkan tanggung jawab sosial.

³³Kamsir, *Pengantar manajemen Keuangan*, (Jakarta, Penada Media Grup, 2010), h. 8.

Semua tujuan ini lebih banyak dibebankan kepada manager keuangan dengan dibantu oleh manager lainnya. tugas manajemen keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan ukur dari harga saham yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Keuntungan dengan meningkatnya nilai saham perusahaan adalah perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan (perbankan) untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan lebih lunak dan dan kepercayaan dari para supplier.

Selanjutnya dalam rangka mensejahterakan stakeholder, maka manager keuangan harus mampu memaksimalkan laba, dalam hal ini arti maksimalisasi laba adalah memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Dengan laba yang maksimal, maka tujuan mensejahterakan para stakeholder akan mudah tercapai. Sedangkan tujuan membangun kesejahteraan bagi stakeholder adalah meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesejahteraan dan kesehatan kepada pemegang saham, manajemen, pelanggan, kreditor, supplier, dan masyarakat. Kesejahteraan pemegang saham secara otomatis akan meningkat dengan meningkatnya nilai perusahaan.³⁴ Artinya, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkatkan nilai saham yang dimilikinya baik dari segi harga

³⁴*Ibid.*, h. 9.

maupun perolehan pembagian deviden. sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan nama Corporate Social Responsibility (CSR).

Ruang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat meliputi hal-hal berikut ini :

- 1) Perlindungan konsumen (product safety), bahwa produk yang diberikan atau dijual kepada masyarakat harus menjamin aman untuk dikonsumsi. Hal ini berarti perusahaan memberikan perlindungan terhadap kesehatan dan gizi masyarakat, bahkan peningkatan kesehatan masyarakat.
- 2) Pengendalian polusi (pollution control), Dalam hal ini bahwa kegiatan perusahaan tidak akan merusak lingkungan, baik terhadap air, tanah, maupun udara. Keterlibatan perusahaan di tunut untuk
- 3) Mengontrol dan mengatasi terhadap masalah lingkungan yang mungkin atau telah terjadi akibat aktifitas perusahaan.
- 4) Reinvest profit, perusahaan perlu melakukan investasi dari laba yang mereka peroleh kepada dunia pendidikan, pembedayaan masyarakat sekitar usaha serta dukungan terhadap pelestarian lingkungan alam. di Indonesia, tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur menurut UUD Perseroan terbatas pada pasal

74.³⁵

³⁵*Ibid.*, h. 8-9.

7. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ingin sangat berpengaruh terhadap penelitian ini karna penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan yang ada disuatu perusahaan.³⁶ Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Maka dari itu sebelum kita mengetahui apa itu yang dinamakan laporan keuangan kita harus tau dulu apa hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Seperti yang kita tahu bahwa laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat kemudian melaporkannya, pada suatu periode yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui dan melaksanakan analisis kan diketahui letak kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan tersebut.

Laporan keuangan juga akan menentukan menentukan langkah apa yang akan dilakukan sekarang dan kedepannya nanti, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan tersebut. Secara umum bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal

³⁶*Ibid.*, h. 66.

tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). secara umum laporan keuangan di buat secara per periode.³⁷

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan yaitu :

a. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), Kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya dari suatu neraca akan tergambar beberapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Pembuatan neraca tersebut biasanya akan dilakukan pada periode tertentu (tahunan). Dalam neraca disajikan berbagai informasi berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. secara lengkap informasi disajikan dalam neraca meliputi.

- 1) Jenis-jenis aktiva atau harta (asset) yang di miliki.
- 2) Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
- 3) Jenis-jenis kewajiban atau utang (liability).
- 4) jumlah rupiah masing-masing utang.
- 5) Jenis-jenis modal (equity).
- 6) Serta jumlah rupiah masing-masing jenis modal.³⁸

³⁷*Ibid.*, h. 66.

³⁸*ibid.*, h. 67.

a) Laporan laba rugi, adalah kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu agar mengetahui jumlah perolehan pendapatan (Penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga kemudian dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.³⁹

Seperti halnya neraca, laporan laba rugi juga memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan. Adapun informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi yaitu :

Jenis-jenis pendapatan (penjualan) yang di peroleh dalam suatu periode.

- (1) Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan.
- (2) Jumlah keseluruhan pendapatan.
- (3) Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode.
- (4) Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang di keluarkan dan jumlah keseluruhan biaya yang di keluarkan.
- (5) Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi.

³⁹*Ibid.*, h. 68.

- a. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.⁴⁰
- b. Laporan catatan atas laporan keuangan, laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang di buat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya tujuannya ada pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang di sajikan.
- c. Laporan arus kas, Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dip perusahaan. Arus kas masuk pendaptan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar dibuat untuk periode tertentu.

⁴⁰*Ibid.*, h. 69.

8. Prosedur dan Jenis Laporan Keuangan

Sebelum melakukan analisis pada laporan keuangan, maka harus memahami beberapa langkah untuk menganalisis laporan keuangan tersebut.⁴¹ Langkah yang pertama kita harus mengumpulkan data keuangan serta data pendukung yang akan digunakan selengkap-lengkapannya baik untuk keperluan satu periode maupun beberapa periode. Kemudian melakukan pengukuran atau perhitungan dengan rumus-rumus yang telah ditentukan secara detail dan juga teliti, agar hasilnya akan sesuai dengan keinginan. Langkah yang selanjutnya melakukan perhitungan dengan memasukkan perhitungan angka-angka yang ada pada laporan keuangan tersebut. Kemudian melakukan interorestasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang akan dan telah dibuat. Langkah seterusnya membuat tentang posisi keuangan perusahaan. Dan yang terakhir memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan analisis yang dilakukan. Selanjutnya, setelah dilakukan prosedur atau langkah untuk melakukan analisis laporan keuangan, maka si peneliti harus menentukan metode analisisnya, secara umum terdapat dua macam metode analisis yaitu :

⁴¹ *ibid.*, h. 95.

a. Analisis Vertikel (statis)

Analisis vertikel adalah merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja Analisis di lakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode ke periode tidak di ketahui.

b. Analisis horizontal (dinamis) ⁴²

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa priode. Dari hasil analisis kini akan terlihat perkembangan perusahaan dari priode yang satu ke priode yang lain.

Jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat di lakukan adalah sebagai berikut

- 1) Analisis perbandingan antara laporan keuangan, adalah merupakan analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Berarti minimal harus dua periode.
- 2) Analisis trend merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke priode sehinggakan terlihat apakah suatu perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun ataupun tetap, serta

⁴²*Ibid.*, h. 96.

seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.⁴³

- 3) Analisis persentase perkomponenen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan dana, merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode. Analisis ini juga untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
- 6) Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- 7) Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor periode ke satu periode.
- 8) Analisis pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau break event point.

⁴³*Ibid.*, h. 97.

9. Laporan Keuangan

⁴⁴Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut, jika anda dapat memahami bagaimana dan mengapa akuntansi ada serta bagaimana uang dan bagaimana laporan keuangan digunakan, anda akan membayangkan dengan lebih baik apa yang sedang terjadi dan mengapa informasi akuntansi memiliki arti yang begitu penting.⁴⁵

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau *progres report* secara periodik. karna untuk itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh laporan keuangan sebagai progres report terdiri atas data anantara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi.⁴⁶

⁴⁴ Briham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta, 2014), h. 84.

⁴⁵ Najamudin, *Manajemen Keuangan dan aktualisasi syar'iyah Modern*, (Yogyakarta, 2011), h. 64.

⁴⁶ Catur sasongko dkk, *Akutansi suatu Pengantar*, (Jakarta, 2016), h. 85.

10. Laporan posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu posisi aset, liabilitas dan modal pemilik suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan yang baik seharusnya menggolongkan aset dan liabilitasnya menjadi beberapa kelompok. Laporan posisi keuangan yang menggolongkan aset dan liabilitasnya kedalam beberapa kelompok disebut dengan posisi keuangan yang terklarifikasi. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir tri wulan, atau akhir tahun.

⁴⁷Klasifikasi laporan posisi keuangan:

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan untuk dijual, ditagih, atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan, mana yang lebih lama. contoh dari aset lancar adalah kas, piutang dagang, persediaan barang dagang, perlengkapan kantor, dan biaya dibayar dimuka,. Aset lancar diurutkan sesuai dengan likuiditasnya, yaitu kemampuan sebuah aset untuk diubah menjadi kas, semakin likuid sebuah aset maka semakin tinggi urutannya dilaporan posisi keuangan. Sebagai contoh kas adalah aset lancar yang paling likud,

⁴⁷ *Ibid.*, h.85.

sehingga kasa diletakkan diposisi pertama dari laporan posisi keuangan.

b. Aset Tetap.

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan oprasi perusahaan. Contoh dari aset tetap adalah tanah, bangunan, kendaraan, atau mesin. Masa manfaat (waktu penggunaan) Aset tetap lebih dari satu tahun.

c. Aset Tidak Lancar

Adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset tidak lancar klasifikasi aset tidak lancar, investasi jangka panjang biasanya mencakup beberapa bentuk, baik bnetuk investasi dalam obligasi dan saham, tau investasi dalam bentuk dana yang disisihkan dalam tujuan tertentu.

d. Aset Takberwujud⁴⁸

Aset takbewujud adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan oprasi perusahaan. perbedaan utama aset tetap dengan aset tak berwujud terletak pada kondisi fisik dan manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan. aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan manfaat atas aset tidak pasti.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 85.

e. Liabilitas Lancar

Sebuah liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dengan jangka waktu 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan atau suatu siklus normal operasi perusahaan. Contoh dari liabilitas lancar adalah utang dagang, utang bank, (jatuh tempo kurang dari satu tahun), pendapatan diterima dimuka, dan utang pajak.

f. Liabilitas Jangka Panjang

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika diperkirakan akan diselesaikan (dilunasi atau ditukar dengan saham perusahaan) Lebih dari 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan atau suatu siklus normal operasi perusahaan. Contoh dari liabilitas jangka panjang adalah utang obligasi dan utang bank (jatuh temponya lebih dari setahun).

g. Ekuitas (Modal Pemilik).

Modal pemilik adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitasnya.⁴⁹

11. Laporan Laba rugi Komprehensif⁵⁰

Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu. laporan laba rugi komprehensif sangat penting bagi entitas karena laporan laba rugi komprehensif berisi keadaan pendapatan atau penjualan selama periode akuntansi.

Komponen dari laporan laba rugi komprehensif :

- a. Penjualan** adalah penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, pelanggan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya.
- b. Harga pokok Penjualan** adalah harga pokok dagangan yang dibeli kemudian kemudian dijual selama periode akuntansi.
- c. Depresiasi** adalah penurunan nilai yang terjadi secara berangsur-angsur dari waktu ke waktu.

⁴⁹ *Ibid.*, h.85.

⁵⁰ Dwi Martani dkk, *Kutansi Keuangan Menengah berbasis PSAk*, Cetakan Ketiga, salemba Empat, Jakarta, 2012, h. 140.

- d. **Bunga** adalah balas jasa yang harus diberikan atas dasar kesepakatan atas pinjaman yang diberikan
- e. **Pendapatan Sebelum pajak** adalah laba yang terlihat atau diperoleh sebelum dikurangi dengan pajak
- f. **Pajak** adalah pembayaran yang dibebankan kepada pemerintah atas penghasilan
- g. perorangan, perusahaan tanah, barang-barang pemberian atau sumber-sumber lainnya untuk memberikan pemasukan pemasukan bagi barang umum.
- h. **Laba setelah pajak** adalah laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak.⁵¹

12. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama satu periode. Tujuan kedua laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan, dan operasi selama satu periode tertentu. klasifikasi laporan arus kas ada tiga : Aktivitas operasi meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang merupakan kegiatan investasi atau pendanaan,. transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang, atau penyerahan jasa. Aktivitas investasi meliputi pemberian kredit, pembelian atau

⁵¹*Ibid.*, h. 140.

penjualan investasi jangka panjang seperti pabrik dan peralatan. Aktivitas pendanaan, meliputi transaksi untuk memperoleh dana dan distribusi *return* ke pembeli dana dan pelunasan utang.⁵²

13. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu unsur laporan keuangan lengkap yang harus disajikan oleh perusahaan. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto perusahaan selama periode, baik yang berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau yang berasal dari hasil atau kinerja perusahaan selama periode berjalan.

Menurut PSAK 1, penyajian laporan keuangan laporan perubahan ekuitas untuk satu periode tertentu berisi informasi sebagai berikut :

- a. Total laba rugi komprehensif, dengan penyajian terpisah untuk jumlah yang dialokasikan untuk pemilik induk perusahaan dan alokasi untuk kepentingan non pengendali
- b. Dampak setiap pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali untuk setiap komponen ekuitas.
- c. Rekonsiliasi atas perubahan selama periode berjalan untuk setiap komponen ekuitas yang dihasilkan dari laba atau rugi setiap

⁵² Dwi Martani dkk, *Kutansi Keuangan Menengah berbasis PSAk*, Cetakan Ketiga, salemba Empat, Jakarta, 2012, h.145.

pos dari pendapatan komprehensif lain serta transaksi dengan pemilik, seperti tambahan modal atau penarikan.

- d. Dividen yang diakui dan jumlah dividen per saham. Pos ini dapat juga disajikan pada catatan laporan keuangan.⁵³

14. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak bisa terpisah dari laporan keuangan suatu perusahaan, karena catatan atas laporan keuangan ini berisi informasi-informasi penting tentang keterkaitan yang ada di laporan keuangan.

15. Kriteria Bank yang sehat Menurut Aturan Perbankan.⁵⁴

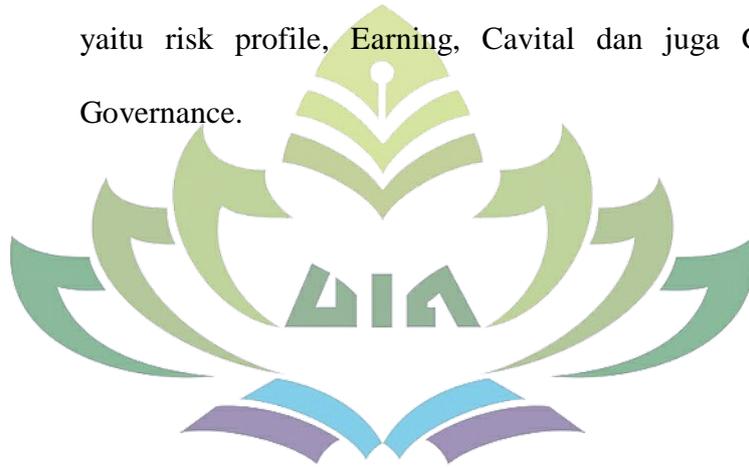
- a. Tentunya kesehatan Bank menjadi kepentingan dari semua pihak yakni manajemen pada bank, pihak yang memiliki bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank, sedangkan pemerintah sebagai regulator pada bank tersebut. Bank bisa dikatakan sehat apabila bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik contohnya seperti dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat menjalankan kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat melaksanakan moneter.

Dari pihak bank dapat menilai kesehatan bank itu sendiri menggunakan metode yang baru dikeluarkan oleh pemerintah dalam pbi nomor 13/1/PBI/2011 pasal 2, dan dinyatakan bank

⁵³ *Ibid.*, h. 127.

⁵⁴ <http://WWW.Peraturanbaniindonesia.Com/13/1/pbi/2011.html>. (Desember 24 2016), h. 13

tersebut wajib melakukan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan resiko (Resiko based Bank Rating) Baik secara konsolidasi maupun secara individu. menurut catatan Bank Indonesia peratran tersebut menggantikan metode penilaian yang sebelumnya yaitu metode yang berdasarkan cavitai, Aset, Management, liquidity, Earning, and CAMLES. dan metode RBBR menggunakan penilaian terhadap 4 faktor dan 4 faktor tersebut sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia (BI) No 13/24/DPNP yaitu risk profile, Earning, Cavital dan juga Good Covorate Governance.



⁵⁵Tabel 1. Penetapan Kriteria ROA

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA >1,5%
2	Sehat	1,25%, ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang sehat	0, < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Tabel 2. Penetapan Peringkat Aspek Manajemen NPM⁵⁶

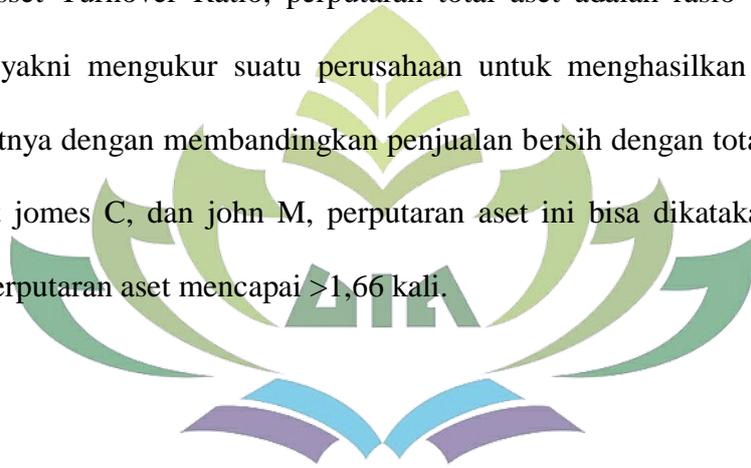
No	Rasio	Peringkat
1.	NPM ≤ 100%	1
2.	81% ≤ NPM < 100%	2
3.	66% ≤ NPM < 81%	3
4.	51% NPM < 66%	4
5.	NPM < 51%	5

⁵⁵ *ibid.* <http://WWW.Peraturanbaniindonesia.Com/No6/23DPNP.html>, (2004), h. 17.

⁵⁶ *ibid.*, h. 18

Penjelasan dari tabel 2. berdasarkan surat edaran BI atau Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP Tahun 2004, diatas menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan setiap komponen rasio yaitu dinilai melauai 5 pringkat, yang pertama peringkat 1 dan 2 yakni bisa dikatakan sehat, dan yang kedua peringkat 3 bisa dikatakan cukup sehat, sedangkan peringkat 4 dikatakan kurang sehat dan peringkat 5 bisa dikatakan tidak sehat

Apa yang dimaksud dengan total perputaran aset atau bisa juga disebut Total Asset Turnover Ratio, perputaran total aset adalah rasio aktifitas (Rasio Esensi) yakni mengukur suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Menurut jomes C, dan john M, perputaran aset ini bisa dikatakan baik apabila angka perputaran aset mencapai $>1,66$ kali.



D. Sistem Keuangan Bank Dalam Pandangan Islam

1. Bagaimana Keuangan Dalam Islam

Sistem keuangan dalam islam merupakan salah satu sistem yang digunakan dengan cara atau metode prinsip islami dasar syariah sebagai acuan utamanya, juga menggunakan dasar hukum islam sebagai pedoman. Guna sistem ini dapat dilakukan sebagai aktifitas pada lembaga keuangan syariah . Pada intinya sistem keuangan ini dapat memiliki tugas utama yaitu mengalihkan dana yang berasal dari nasabah ke pengguna dana. Prinsip dasar syariah yang digunakan oleh sistem keuangan ini berasal dari aturan yang sudah ditetapkan pada al-qur'an dan juga sunah yang dipercaya oleh agama islam. Larangan yang dilakukan pada sistem keuangan syariah yaitu melarang adanya riba, perjudian, monopoli, penipuan, gharar, penimbunan barang dan lain sebagainya. Oleh karena itu segala aktifitas pada sistem keuangan ini harus sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana sudah diatur melalui al-qur'an dan juga sunahnya. Prinsip-prinsip syariah dalam islam yakni :

2. Sistem Keuangan Perbankan Syariah.

Sistem Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-

prinsip syariah. Prinsip syar'i adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran al-quran dan sunnah. Dalam konteks indonesia, prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan bedasarka fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.⁵⁷ Sistem keuangan syariah didasarkan oleh dua prinsip utama, yaitu prinsip syariah dan prinsip tabi'i. Diantara prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan yaitu :

- a. Kebebasan bertransaksi namun harus didasari prnsip suka sama suka dan tidak ada pihak yan didzolimi dengan didasari akad yang sah. Disampng itu, tranksaksi tidak boleh dilakukan oleh produk-produk yang haram seperti babi, organ tubuh manusia, pornografi dan sebagainya.
- b. Bebas dari *maghrib* (*maysir* yaitu judi *gharar* atau ketidakpastian/penipuan, dan riba yaitu pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil atau tidak sah.
- c. Bebas dari upaya mengendalikan, merekayasa dan memanipulasi harga.
- d. semua orang berhak mendapatkakan informasi yang berimbang, memadai, dan akurat agar bebas dari ketidaktahuan dalam bertransaksi.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 18.

- e. Pihak-pihak yang bertransaksi harus mempertimbangkan kepentingan pihak ketika yang mungkin dapat terganggu, oleh karenanya pihak ketiga diberikan hak atau pilihan.
- f. Transaksi didasarkan pada kerja sama yang saling menguntungkan dan solidaritas (persaudaraan dan saling membantu).
- g. Setiap transaksi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia
- h. Mengimplementasikan zakat.⁵⁸

Sedangkan prinsip-prinsip *tabi'i* adalah prinsip-prinsip yang dihasilkan melalui interpretasi akal dan ilmu pengetahuan dalam menjalankan bisnis seperti manajemen permodalan, dasar dan analisis teknis, manajemen *cash flow*, manajemen risiko dan lainnya. Dengan demikian, sistem keuangan syariah dipormulasikan dari kombinasi dua kekuatan sekaligus, pertama prinsip-prinsip *syar'i* yang diambil dari al-Quran dan sunnah, kedua prinsip-prinsip *tabi'i* yang merupakan hasil interpretasi akal manusia dalam menghadapi masalah-masalah ekonomi seperti manajemen, keuangan, bisnis, dan prinsip-prinsip ekonomi lainnya yang relevan. Sistem keuangan syariah merupakan aliran sistem keuangan yang didasarkan pada etika Islam. Sistem keuangan syariah tidak sekedar memperhitungkan aspek return (keuntungan) risiko, namun juga ikut mempertimbangkan nilai-nilai Islam di dalamnya.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 19.

3. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi islam adalah untuk mensejahterakan kehidupan bermasyarakat yang hidup bersosial di kehidupan dunia, ekonomi islam juga tidak hanya mementingkan kehidupan dunia melainkan kehidupan dunia dan akhirat, sesuai dengan alqur'an dan al-hadis. Eknomi islam tidak hanya mementingkan margin atau keuntungan saja tetapi sesuai yang telah diajarkan harus seimbang dan tidak boleh bertransaksi curang, riba, gharar dan lain sebagainya.

Firman Allah SWT. Q.S. Al-Baqoroh :275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Q.S. Al-Baqoroh :275

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba padahal allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan nya lalu terus berhenti)dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah di ambinya dahulu sebelum datang larangan) dan urusannya terserah kepada allah. orang yang kembali mengambil riba maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi menurut pandangan islam dibangun atas dasar agama islam, karnannya ia merupakan bagian tak terpisahkan (integral) dari agam islam. Sebagai derivasi islam agama islam, Ekonomi Islam akan mengikuti dalam berbagai aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan dimana islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap, bagi kehidupan manusia, termasuk ke dalam bidang ekonomi.⁵⁹ Ekonomi islam sebenarnya telah muncul sejak islam itu di lahirkan. Ekonoii islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama islam.⁶⁰ Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktifitas manusia termasuk ekonomi. Berbagai hal ekonomi muslim meberikan definisi ekonomi islam yang berpariasi, tetapi sebenarnya mengnadung makna yang sama. Pada intinya Ekonomi Islam adalah suatu cabang pengetahuan yang permasalahan permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami. Yang dimaksud dengan cara-cara yang islami disini adalah cara didasarkan atas ajaran agama islam, yakni berpedoman dengan al-qur'an dan sunnah Nabi Saw. Dalam pandangan islam ilmu pengetahuan adalah cara yang sisitematis untuk memecahkan masalah pada kehidupan manusia yang berdasarkan pada segala aspek tujuan, (antologis). Dalam berbagai definisi diatas dapat di simpulkan bahwa

⁵⁹Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas islam Indonesia Yogyakarta, Ekonomi Islam, 2008, h. 13.

⁶⁰*ibid.*, h. 16-19.

ekonomi islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran islam. Ia mencakup alternatif solusi atas permasalahan ekonomi yang berdasar al-qur'an dan al-hadis. Jadi pespektif ekonomi islam yang dimaksud dalam penelitian ini melakukan kegiatan yang bersnagkutan dengna ekonomi hukumnya adalah sah-sah saja selama kegiatan yang dilakukan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain dan tentu nya di melnggar peraturan yang telah di ditetapkan dalam al-qur'an dan hadis salah satu contoh ayatnya yaitu :

(Q.S An-Nisa :126)⁶¹

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ

مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٢٦﴾ (Q.S An-Nisa :126)

Artinya : dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

⁶¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*, (Kencana, jakarta, 2016), h. 17.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad zakki Falani, Analisis laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan keputusan investasi Saham Berbasis *Du Pont system & Fuzzy Logic*”. *Jurnal LINK* , Vol 18/No Maret 2013.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*, (Kencana, jakarta, 2016)
- Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Raih asa sukses, Jakarta , 2014.
- Bandi “analisis Kinerja Keuangan dengan analisis Rasio dan Du Pont system Pada Cv.Engga furnitama Di Semarang, *Jurnal ekonomi islam*, 2009.
- Briham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, jakarta, 2014.
- Catur sasongko dkk, *Akutansi suatu Pengantar*, Jakarta, 2016.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, (Bandung Diponegoro Cv Al-Wa’ah 1993.
- Dwi Martani dkk, *Kutansi Keungan Menengah berbasis PSAk*,Cetakan Ketiga, salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Dwi Martani dkk, *Kutansi Keungan Menengah berbasis PSAk*,Cetakan Ketiga, salemba Empat, Jakarta, 2012.
- [http: // WWW.Peraturanbaniindonesia.Com/ 13/1/pbi/2011,html](http://WWW.Peraturanbaniindonesia.Com/13/1/pbi/2011,html). Desember 24 2016.
- Irham fahmi, *Anaisis laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung, 2014.
- Kamsir, *Analisis Laporan keuangan*, Rajawali Pers Depok.
- Kamsir, *Pengantar manajemen keuangan*, (jakarta, Penada Media Grup, 2010.
- Moh Budi Dharma, *Analisis du Pnt system dalam mengukur Kinerja Keuangan*. tahun 2013.
- Muhamadiyah Mulieh, *Managemen keuangan modern*, Bumi aksara, jakarta.

Najamudin, *Managemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Cetakan Ketiga Andi Offset, Yogyakarta, 2011.

Najamudin, *Manajemen Keuangan dan aktualisasi syar'iyah Modern*, (Yogyakarta, 2011.

Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) Universitas islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, 2008.

Siti Amainah, "Analisis Du pont system Sebagai alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang terdaftar Jakarta Isamic Index Tahun 2013.

Sucipto, 2013, "*Penilaian Kinerja Keuangan*". h. 1, <http://.asu.ac.id>, akses 6 Juli 2015.

Sugiyono, *metodelogi penelitian komperatif kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-17 Alfabeta, Bandung, 2009.

Tony wijaya, *Metodelogi Penelitian*, ekonomi dan bisnis, cetakan kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013.

Wuryaningsih Dwi Lestari & Moh Dziqron "Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan", *jurnal Ekonomi islam*.

Yini Nustini, "Analisi Dupont Untuk Mengukur Competitive Advantage Perusahaan Pengamplikasi Teknologi Informasi", *Jurnal ekonomi islam*, 2014.